

**SOSIALISASI PENERAPAN *SOCIAL DISTANCING* PEMBAGIAN
PAKET SEMBAKO PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KAMPUNG
CIPICUNG DESA MEKARSARI KECAMATAN CILEUNGSI
KABUPATEN BOGOR TAHUN 2020**

Eny Dwimawati

eny@uika-bogor.ac.id

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor

ABSTRAK

Penyebaran Covid-19 yang begitu cepat dan tidak terkendali membutuhkan upaya dari pemerintah dan peran masyarakat untuk memutus rantai penularan virus tersebut. Pencegahan dan pengendalian infeksi covid-19 harus dilakukan melalui kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah pusat sampai pemerintah daerah. Setiap daerah mempunyai data penyebaran dan korban yang berbeda-beda, sehingga dalam menetapkan kebijakan juga akan berbeda, akan tetapi tetap berpedoman pada kebijakan pemerintah pusat. Pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk mensosialisasikan praktik *social distancing* bersamaan dengan waktu pelaksanaan bantuan sosial kepada masyarakat betepatan dengan masa pandemi yaitu 12 Mei 2020 pada Bulan Ramadhan 1441 H di Al-Fityan Boarding School Bogor. Metode yang digunakan adalah metode didaktik, dimana penyuluhan dilakukan satu arah oleh pemateri/petugas kepada peserta yang mendengarkan tetapi tidak diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya. Sasaran dalam sosialisasi penerapan *social distancing* adalah warga penerima bantuan sebesar 225 kepala keluarga dan karyawan sekolah sebesar 82 orang. Bantuan sosial berupa sembako diharapkan dapat mengurangi beban masyarakat yang berkaitan dengan ketahanan pangan tetapi pelaksanaannya tidak mengabaikan protokol kesehatan agar masyarakat dan petugas terhindar dari penularan covid-19.

Kata Kunci : Sosialisasi, *Social Distancing* Pembagian Paket Sembako, Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Dunia dikejutkan dengan ditemukan penyakit Covid-19, yang pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Cina. Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru coronavirus. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan

kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/ *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi (Kemenkes RI. 2020)

Keputusan menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.01.07/Menkes/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) menimbang bahwa Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) telah dinyatakan oleh WHO sebagai global pandemic dan di Indonesia dinyatakan sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat serta bencana non-alam, yang tidak hanya menyebabkan kematian tapi juga menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar, sehingga perlu dilakukan upaya penanggulangan termasuk pencegahan dan pengendaliannya.

Kasus Covid-19 di seluruh dunia tanggal 22 Juni 2020 yakni mencapai 15.116.495 kasus. Dari jumlah tersebut terdiri dari 620.032 orang meninggal dunia dan 9.143.209 pasien telah sembuh. Ada 5.362.254 kasus aktif atau pasien dalam perawatan yang tersebar di berbagai negara (Tribun News Maker, 2020). Di Indonesia kasus terkonfirmasi positif Covid-19 sebesar 91.751 orang dengan rincian sebesar 37.037 dirawat, 50.255 sembuh, dan 4.459 meninggal (Data Pemantauan Covid-19 DKI Jakarta, 2020). Di Jawa barat kasus terkonfirmasi positif sebesar 5.741 orang dengan rincian kasus positif aktif 3.118 orang, sembuh 2.420 orang, dan meninggal 203 orang (Pusat Informasi dan Koordinasi Covid-19 Jawa Barat, 2020). Di Kabupaten Bogor jumlah orang terkonfirmasi positif covid-19 ada 230 orang dengan rincian kasus 50 orang dalam

METODE

Waktu pelaksanaan bantuan sosial kepada masyarakat betepatan dengan masa pandemi yaitu 12 Mei 2020 pada Bulan Ramadhan 1441 H di Al-Fityan Boarding School Bogor. Waktu pembagian dilakukan dalam satu hari tetapi dengan 3 pembagian waktu yaitu pukul 08.00 WIB,

pengawasan RS, 160 orang sembuh dan 20 orang meninggal (Pusat Informasi dan Koordinasi Covid-19 Pemerintahan Kota Bogor).

Penyebaran Covid-19 yang begitu cepat dan tidak terkendali membutuhkan upaya dari pemerintah dan peran masyarakat untuk memutus rantai penularan virus tersebut. Pencegahan dan pengendalian infeksi covid-19 harus dilakukan melalui kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah pusat sampai pemerintah daerah. Setiap daerah mempunyai data penyebaran dan korban yang berbeda-beda, sehingga dalam menetapkan kebijakan juga akan berbeda, akan tetapi tetap berpedoman pada kebijakan pemerintah pusat.

Dalam rangka pelaksanaan program Bantuan Sosial dari Ar Rahma Internasional Society kepada masyarakat Desa Mekarsari Kecamatan Cileungsi, Al-Fityan Boarding School Bogor menyalurkan bantuan donatur dari Negara Qatar. Bantuan sosial ini bertepatan dengan adanya pandemi Covid-19, sehingga agar bantuan tersebut tersalurkan dengan baik, maka semua perangkat desa dikerahkan untuk mewujudkan terlaksananya bantuan sosial kepada masyarakat dengan tetap mematuhi protokol PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar).

10.00 WIB dan 14.00 WIB. Metode yang digunakan adalah metode didaktik, dimana penyuluhan dilakukan satu arah oleh pemateri/petugas kepada peserta yang mendengarkan tetapi tidak diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya (Notoadmodjo, 2007).

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pembagian Sembako di Desa Mekarsari

Persiapan	1) Membuat surat izin kepada babinsa dan Kepala Desa Mekarsari
	2) Kepala RT mendata warga yang tidak mampu untuk diberikan kupon
	3) Setiap warga yang datang wajib menggunakan masker
	4) Warga di cek suhu tubuh dengan <i>Thermometer Infrared</i>
	5) Cuci tangan dengan sabun
	6) Penyemprotan dengan desinfektan pada tubuh peserta penerima bantuan
Kegiatan inti	1) Pembagian sembako
	2) Sosialisasi covid-19 dan pencegahannya
Penutup	1) Ramah tamah
	2) Dokumentasi

Kegiatan persiapan dilakukan sebaik mungkin agar protokol kesehatan di masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) tetap berjalan dengan baik. Persiapan dilakukan dengan meminta izin pada Kepala Desa Mekarsari dan Babinsa, kemudian disosialisasikan kepada RT dan RW untuk memilih warganya yang berhak mendapat kupon bantuan sembako senilai Rp.350.000 tiap Kepala Keluarga. Setiap warga yang datang harus menggunakan masker dan hanya satu orang saja yang diizinkan memasuki lokasi pembagian dan

harus dilakukan pengecekan suhu tubuh oleh petugas, cuci tangan dengan sabun, dan penyemprotan tubuh dengan desinfektan.

Warga yang sudah memasuki lokasi pembagian kemudian diarahkan untuk duduk sesuai nomor urut kupon yang dibagikan dengan jarak 2 meter dimana tempat duduk masing-masing peserta sudah disediakan kotak sembako, hal ini untuk menghindari kontak fisik antar warga.

HASIL

Bantuan sosial adalah pemberian bantuan berupa uang/barang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya risiko sosial.

Program Bantuan Sosial dari Ar Rahma Internasional Society kepada

masyarakat Desa Mekarsari merupakan bantuan sosial yang bersifat reguler yang artinya bantuan rutin diberikan setiap tahun. Bantuan sosial berupa sembako dibagikan berdasarkan KK (Kepala Keluarga) sebesar 225 KK dan Karyawan 82 orang sebagaimana ditunjukkan pada tabel 2 dan tabel 3 di bawah ini.

Tabel 2. Pembagian Bantuan Sosial Berdasarkan Kepala Keluarga

No.	No RT	Jumlah Kepala Keluarga (KK)
1.	RT 14	178
2.	RT 15	31
3.	RT 16	10
4.	RT 17	6
Total		225

Tabel 3. Pembagian Bantuan Sosial Berdasarkan Karyawan

No.	Karyawan Sekolah	Jumlah (orang)
1.	Karyawan Al-Wafa	30
2.	Security	11
3.	Koki	16
4.	Maintenance	15
5.	daycare	3
6.	Purchasing	1
7.	Penjaga Gudang	1
8.	Driver	1
9.	PJ Rumah Tangga	1
10.	Office Boy	3
Total		82

Berikut ini merupakan dokumentasi pelaksanaan pembagian bantuan sosial sembako di Al-Fityan Boarding School Bogor.



Gambar 1. Pengaturan pembagian sembako oleh panitia



Gambar 2. Simbolis dokumentasi pembagian sembako



Gambar 3. Pengecekan suhu tubuh dengan *Thermometer Infrared*



Gambar 4. Warga menempati pembagian sembako sesuai nomor urut kupon yang dibagikan



Gambar 5. Warga menempati lokasi pembagian sembako sesuai nomor urut kupon yang dibagikan

PEMBAHASAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARSCoV-2). Virus SARS-CoV-2 adalah coronavirus jenis baru yang belum pernah teridentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Kemenkes RI, 2020).

Gejala covid-19 sangat bervariasi dari mulai tidak ada gejala sama sekali hingga gejala berat seperti infeksi sistemik (sepsis) dan gagal napas yang dapat menyebabkan kematian. Variasi gejala ini disebabkan oleh daya tahan tubuh masing-masing pada setiap orang yang berbeda. Gejala yang paling sering ditemukan adalah gangguan saluran pernapasan, gangguan pencernaan, kelainan mata, dan kelainan kulit. Penelitian terbaru melaporkan virus ini dapat menyerang dan menyebabkan kegagalan seluruh organ tubuh termasuk jantung, ginjal, dan otak. Gejala umum yang sering ditemukan adalah demam, meriang, sakit kepala, nyeri otot, lemah, letih, lesu, pilek (hidung meler), hidung tersumbat, nyeri tenggorokan, batuk, sesak napas, nyeri dada, gangguan menghirup, gangguan mengecap, mual, muntah, diare, mata merah, ruam kulit, biduran, kaligata, dan lain-lain (Shihab, 2020).

Cara mencegah dan menghindari virus *Corona* dapat dilakukan dengan menerapkan perilaku hidup bersih sehat misalnya: pakai masker, menutup mulut ketika bersin dan batuk, cuci tangan dengan sabun, melakukan *social distancing*, serta istirahat cukup dan makan makanan

bergizi. Pencegahan ini dianggap cara terbaik untuk menghindari penyakit karena sampai sekarang belum ada obat dan vaksinnnya.

Berkenaan dengan keputusan sosial yang diharapkan dari penerapan atau pelaksanaan PSBB dan telah dituangkan ke dalam sebuah aturan dimana aturan itu kita sebut sebagai aturan hukum yang mengatur pergaulan hidup bermasyarakat dan bertujuan untuk mencapai suatu keadaan tertib hukum. PSBB adalah kaidah aturan pokok ukuran atau patokan yang harus diterima secara utuh oleh masyarakat guna menjalani pembatasan sosial khususnya dalam mengatur kehidupan dan tingkah lakunya sehari-hari agar dalam kehidupan sosial bisa terwujud yang namanya rasa aman dari wabah virus Corona yang mematikan (Ilmar, 2020).

Salah satu cara memutus rantai penularan covid-19 adalah dengan melakukan praktik *social distancing* yang merupakan perubahan perilaku yang dapat membantu menghentikan penyebaran infeksi. Termasuk di antaranya membatasi kontak sosial, bekerja dan sekolah hanya di antara individu yang tampak sehat, dengan maksud untuk menunda penularan dan mengurangi kecepatan penyebaran wabah.

Pandemi covid-19 yang sedang berlangsung di Indonesia menimbulkan dampak yang sangat besar terhadap nafkah masyarakat luas, omzet yang turun, dirumahkan, atau bahkan diberhentikan. Sebenarnya masalah ini adalah masalah bersama seluruh penduduk di dunia karena hal ini menyangkut tentang ketahanan pangan dan daya tahan tubuh setiap individu dalam menghadapi penyebaran virus covid-19. Himbauan pemerintah untuk melakukan *social distancing* atau *physical distancing* ditambah lagi adanya

imbuan *lockdown* yaitu mengurangi waktu di luar rumah dan menghindari keramaian atau kerumunan sebagai upaya agar terhindar dari penularan virus. selain itu adanya kebijakan tentang karantina wilayah di beberapa daerah yang tersebar di Indonesia mengakibatkan pengaruh

yang besar terhadap pasar terutama harga distribusi barang pengolahan rantai pasokan produk-produk pertanian (Gani., dkk. 2020). Bantuan sosial berupa sembako diharapkan dapat mengurangi beban masyarakat yang berkaitan dengan ketahanan pangan.

DAMPAK

Manfaat pemberian bantuan sosial diharapkan selain untuk memenuhi kebutuhan keluarga juga bertujuan memberikan penyuluhan sosialisasi

penerapan *social distancing* dengan harapan masyarakat membatasi diri agar tidak keluar rumah di masa pandemi covid-19 kecuali untuk kebutuhan penting saja.

KESIMPULAN

Bantuan sosial berupa sembako diharapkan dapat mengurangi beban masyarakat yang berkaitan dengan ketahanan pangan. Hal-hal yang perlu

diingat dalam pembagian bantuan sosial adalah dengan tidak mengabaikan protokol kesehatan agar masyarakat dan petugas terhindar dari penularan covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Data Pemantauan Covid-19 DKI Jakarta. 2020.
<https://corona.jakarta.go.id/id/data-pemantauan>
- Gani, TA.,dkk. 2000. *Covid-19: Dampak dan Solusinya (Antologi Dari Bumi Paguntaka)*. Kalimantan Timur: Kerjasama Syiah Kuala University Pres dan University Borneo Press.
- Ilmar, Aminuddin. 2020. Memahami Kebijakan Pemerintah Dalam Menangani Covid-19. Makasar: Phinatama Media.
- Kemenkes RI No. HK.01.07/Menkes/413/2020. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) Revisi ke-5*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Notoadmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pusat Informasi dan Koordinasi Covid-19 Jawa Barat. 2020.
<https://pikobar.jabarprov.go.id/>
- Pusat Informasi dan Koordinasi Covid-19 Pemerintahan Kota Bogor. 2020.
www.covid19.kotabogor.go.id.
- Shihab, Nahla. 2020. *Covid-19 (Kupasan Ringkas yang Perlu Anda Ketahui)*. Tangerang Selatan: Literati.
- Tibun News Maker. 2020. Indonesia Peringkat 24, Update Corona Dunia Rabu 22 Juli 2020: 15,1 Juta Kasus, 620 Ribu Meninggal.
<https://newsmaker.tribunnews.com/2020/07/22/indonesia-peringkat-24-update-corona-dunia-rabu-22-juli-2020-151-juta-kasus-620-ribu-meninggal>